

PENGARUH TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK ORIENTASI REALITA TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI STIMULUS PADA PASIEN HALUSINASI

I Ketut Sudiarmika

Program Studi Diploma III Keperawatan
STIKes Wijaya Husada Bogor

ABSTRAK: Halusinasi adalah salah satu gejala gangguan jiwa di mana pasien mengalami perubahan sensori persepsi, merasakan sensasi palsu berupa suara, penglihatan, pengecap, perabaan atau penghiduan. Terapi aktivitas kelompok orientasi realita adalah terapi yang bertujuan membuat pasien mampu mengidentifikasi stimulus internal maupun eksternal. **Tujuan** penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh terapi aktivitas kelompok orientasi realita terhadap kemampuan mengidentifikasi stimulus pada pasien halusinasi di Rumah Sakit Dr. H. Marzuki Mahdi Bogor. **Sampel** diambil dengan teknik pengambilan *purposive sampling* yaitu sebanyak 15 orang yang memenuhi kriteria inklusi. **Desain penelitian** yang digunakan adalah *pre eksperimen one-group-pre-test-post-test design* dan data dikumpulkan dari responden menggunakan lembar observasi. **Hasil penelitian** uji wilcoxon pada TAK sesi 1-8, didapatkan nilai p pada TAK sesi 1, 2, 3, 4 dan 6 $< \alpha = 0,05$, sedangkan untuk TAK sesi 5, 7 dan 8 didapatkan nilai $p > \alpha = 0,05$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa 5 sesi TAK mempunyai pengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi stimulus pada pasien halusinasi di Rumah Sakit Dr. H. Marzuki Mahdi Bogor, sedangkan untuk 3 sesi TAK tidak mempunyai pengaruh. **Kata Kunci :** TAK Orientasi Realita, Halusinasi, Kemampuan Mengidentifikasi Stimulus.

ABSTRACT : Hallucinations is one of a symptoms of psychiatric disorder whereas the patient has a perception sensory change, false sensation such as sound, sight, taste, touch or exist. Through the therapy of reality orientation group activity, the patient could identify internal and external stimulation. **The aim** of this research is to analyze the therapy implication of reality orientation group activity toward the ability to identify Stimulation on Hallucinations Patient at Psychiatric Hospital of Dr. H. Marzuki Mahdi Bogor. **Sample** was taken with the purposive sampling technique of 15 people that meet the inclusion criteria. **The research design** that used is pre-experiment; one-group-pre-test-post-test design and the data was collected from the respondent using observation sheet. **The result** of wilcoxon on TAK session 1-8 are value p on TAK session 1, 2, 3, 4 and 6 $< \alpha = 0,05$, whereas on TAK session 5, 7 and 8 are value $p > \alpha = 0,05$. In conclusion, 5 sessions of TAK have an influence of the ability to identify stimulation in hallucination patient at Psychiatric Hospital of Dr. H. Marzuki Mahdi Bogor, in the other hand, 3 sessions of TAK don't have any influence.

Keywords : TAK Reality Orientation, Hallucinations, Ability of Stimulation Identification